

dari r tabel *product moment* yaitu $0,659 \geq 0,344$ yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang positif antara pengelolaan konflik dengan produktivitas kerja.

Dalam hal ini, pada penelitian dengan judul “Pengaruh Pengelolaan Konflik terhadap Produktivitas Kerja Karyawan di PT. Sarana Jatim Ventura Surabaya” menerima H_a yang artinya memiliki pengaruh antara pengelolaan konflik dengan produktivitas kerja karyawan dan menolak H_o .

Pada hakikatnya konflik memberikan pengaruh kepada setiap individu maupun organisasi, baik itu pengaruh positif maupun pengaruh negatif. Peneliti menjelaskan kembali bahwa konflik muncul karena adanya interaksi antara individu atau kelompok dimana dalam kelompok tersebut dapat dipastikan di antara mereka terjadi komunikasi, dari komunikasi inilah yang akan menimbulkan konflik. Jadi dapat disimpulkan seperti yang disampaikan oleh William Hendricks yaitu konflik adalah sesuatu yang tak terhindarkan dan konflik melekat erat dalam jalinan kehidupan.

Di dalam suatu organisasi khususnya di PT. Sarana Jatim Ventura tentunya terdapat konflik karena adanya interaksi antar sesama. Konflik dapat dikatakan positif maupun negatif tergantung pada bagaimana mereka mengelola konflik tersebut. Jika dalam pengelolaan konflik dapat dikelola dengan baik sehingga mereka dapat meningkatkan produktivitas kerja para karyawan, maka konflik tersebut dapat dikatakan sebagai tanggapan yang positif. Sedangkan konflik yang timbul tidak dapat dikelola dengan baik sehingga berakibat pada penurunan produktivitas kerja karyawan. Sebagai contoh jika terjadi kesalahpahaman dalam berkomunikasi antar karyawan di PT. Sarana Jatim Ventura Surabaya. Hal ini

merupakan konflik kecil, jika salah satu pihak atau semua pihak tidak dapat mengelola dengan baik, maka konflik yang berawal dari konflik kecil tersebut akan berubah menjadi konflik besar sehingga menimbulkan keseganan antar karyawan dan mengakibatkan pada penurunan produktivitas kerja karyawan.

Sebaliknya, jika konflik kecil tadi dapat dikelola dengan baik, dengan cara mencari informasi terlebih dahulu akibat dari kesalahpahaman tersebut setelah itu mengelola dengan baik dan berbicara kepada pihak yang bersangkutan merupakan awal dari pengelolaan konflik yang baik. Sehingga tidak menimbulkan pertikaian antar karyawan dan produktivitas kerja karyawan akan terus meningkat.

Peneliti telah melakukan pengamatan di PT. Sarana Jatim Ventura Surabaya yaitu ada salah satu cara dalam mengelola konflik dengan baik, yaitu dengan cara berkompromi atau musyawarah antar karyawan ketika terjadi perbedaan pendapat. Sehingga karyawan di PT. Sarana Jatim Ventura Surabaya dapat mengelola dengan baik dan dapat meningkatkan produktivitas kerjanya. Dalam hal ini, tingkat kekreatifan dan inovasi karyawan PT. Sarana Jatim Ventura ikut meningkat.